

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya tentang “Pola Penerapan Merdeka Belajar pada Pembelajaran geografi dalam Meningkatkan Kreatifitas Peserta Didik di SMAN 3 Kandis“, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penerapan merdeka belajar pada pembelajaran geografi di SMAN 3 Kandis telah diterapkan pada tahun pelajaran 2024/2025 dengan menggunakan penilaian kooperatif sistem pembelajaran berkelompok sebagai perwujudan merdeka belajar dan disambut baik oleh semua stakeholder sekolah, baik peserta didik maupun pendidik dan pihak-pihak yang terkait. Adapun pola penerapannya yaitu: diawali dengan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan yang dapat mengundang semangat dan gairah peserta didik untuk belajar. Tujuan pembelajaran didefinisikan dengan jelas ke peserta didik agar peserta didik mengetahui arah dan titik akhir pembelajaran. Pembelajaran berpihak pada peserta didik, dengan cara merespon kebutuhan belajar peserta didik, artinya guru membantu pembelajaran dengan menambah, memperluas, menyesuaikan waktu untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal. Manajemen kelas diciptakan seefektif mungkin agar dapat menimbulkan kesan yang membuat peserta didik selalu mengingat materi

yang dipelajari sehingga pembelajaran menjadi bermakna, Penilaian dilaksanakan secara berkelanjutan sampai materi itu tuntas dipahami peserta didik.

2. Daya kreatifitas belajar peserta didik pada pembelajaran geografi di SMAN 3 Kandis mengalami peningkatan setelah penerapan pembelajaran geografi dengan kooperatif sebagai perwujudan konsep merdeka belajar karena setelah penerapan merdeka belajar peserta didik memiliki kemampuan 1) berfikir kritis sehingga peserta didik memiliki kemampuan melahirkan ide-ide, merumuskan dan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam pembelajaran. 2) memiliki kepekaan emosi sehingga mampu berkomunikasi dengan baik dengan orang-orang yang ada disekitarnya, mampu berkolaborasi dengan teman-temannya menyelesaikan produk-produk pembelajaran dan mampu mensosialisasikan karya-karyanya. 3) Konsep merdeka belajar yang memberi kebebasan kepada peserta didik untuk berkreasi sehingga dapat menggali bakat peserta didik 4) Peserta didik memiliki daya imajinasi yang tinggi untuk menciptakan produk-produk pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Dengan kemampuan-kemampuan itu dapat dilihat bukti nyata peningkatan kreativitas peserta didik SMAN 3 Kandis pada produk-produk *ecobrick* dengan menggunakan penilaian kooperatif yang diawali bimbingan dengan pembelajaran kooperatif sebagai perwujudan merdeka belajar .

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Pembelajaran geografi perlu memperhatikan pola penerapan dalam pembelajaran agar pembelajaran menjadi bermakna, pola penerapan merdeka belajar dapat mengali potensi dan bakat peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat menghasilkan produk-produk pembelajaran yang kreatif dan inovatif
2. Pelaksanaan pembelajaran geografi dengan menggunakan pola penerapan konsep merdeka belajar perlu didukung berbagai pihak, baik pihak sekolah berupa penyediaan sarana dan prasarana maupun pihak luar sekolah berupa pemahaman-pemahaman positif tentang konsep merdeka belajar agar penerapan merdeka belajar dapat berjalan dengan lancar.
3. Guru dan institusi pendidikan perlu mengadakan sosialisasi tentang konsep merdeka belajar agar pemahaman-pemahaman negatif tentang merdeka belajar tidak menjamur di dunia pendidikan. Karena dengan konsep merdeka belajar yang diusung menteri pendidikan dapat mengatasi masalah masalah dalam dunia pendidikan dan mengangkat Pendidikan di Indonesia dari keterpurukan.